

KOMUNIKASI PIHAK MADRASAH DAN WALI SISWA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V DI MI ALKHAIRAAT SAKITA KECAMATAN BUNGKU TENGAH KABUPATEN MOROWALI

Harianti

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

rantymanggapa3@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa tidak siap untuk belajar dan kurang memahami apa yang diajarkan guru. Hal ini disebabkan terjalannya komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa yang tidak baik dalam meningkatkan motivasi belajar. Rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali dan bagaimana bentuk komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Metode penelitian yang digunakan skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode tri-angulasi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali dengan membuat grup whatsapp yang di dalamnya terdapat orang tua siswa dan wali kelas sehingga di situlah terjadi komunikasi yang intens antara wali kelas dan orang tua. Adapun bentuk komunikasi yang dilakukan ada 2 macam yaitu bentuk komunikasi secara umum seperti undangan rapat-rapat dan komunikasi yang sifatnya situasional tergantung dari kebutuhan yang terjadi di Sekolah. Sedangkan komunikasi secara individu dimana anak dari orang tua siswa yang bermasalah langsung dilakukan pembinaan dari pihak Madrasah secara personal. Adapun komunikasi tambahan yang melibatkan orang tua yaitu pengajian Majelis Taklim.

Kata kunci: Komunikasi Pihak Madrasah, Wali Siswa, Motivasi Belajar, Kelas V, MI Alkhairaat.

Abstract: Communication between Madrasahs and Student Guardians in Increasing the Learning Motivation of Class V Students at MI Alkhairaat sakita, Bungku Tengah District, Morowali Regency

This research discusses the learning process which results in students not being ready to learn and not understanding what the teacher teaches. This is due to poor communication between the Madrasah and the student's guardians in increasing learning motivation. The formulation of the research problem is: How does the Madrasah and student guardians communicate in increasing the learning motivation of class V students at MI Alkhairaat Sakita, Bungku Tengah District, Morowali Regency and what is the form of communication between the Madrasah and student guardians in increasing the learning motivation of class V students in MI Alkhairaat Obata,

HARIANTI

District? Bungku Tengah, Morowali Regency. The research method used in this thesis is a type of qualitative research using data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. Meanwhile, data analysis techniques include data reduction, data presentation and data verification. Checking the validity of the data in this research was carried out using the tri-angulation method. Based on the results of this research, it shows that communication between the Madrasah and the student's parents increases the learning motivation of class V students at MI Alkhairaat Sakita, Bungku Tengah District, Morowali Regency by creating a WhatsApp group in which there are students' parents and homeroom teachers so that there is intense communication between homeroom teacher and parents. There are 2 types of communication carried out, namely general forms of communication such as invitations to meetings and situational communication depending on the needs that occur at the school. Meanwhile, individual communication where children from parents of students with problems are directly provided with personal guidance from the Madrasah. Additional communication involving parents is the teaching of the Taklim Council.

Keywords: Madrasah Communication, Student Guardians, Learning Motivation, Class V, MI Alkhairaat.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan aktivitas sadar yang dilakukan oleh setiap manusia. Belajar dilakukan oleh setiap manusia sebagai usaha untuk menghasilkan perubahan pada tingkah lakunya. Belajar dapat diperoleh dari lembaga Pendidikan seperti Madrasah. Belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan kebiasaan, dari kebiasaan buruk, menjadi kebiasaan baik. Kebiasaan buruk yang dirubah tersebut dijadikan bekal hidup seseorang agar ia dapat membedakan mana yang dianggap baik ditengah-tengah masyarakat untuk dihindari dan mana pula yang harus dipelihara.

Bentuk kerja sama Madrasah dan orang tua yang dapat dilakukan menurut Eipstein dalam Coleman 3, yaitu parenting, komunikasi, volunteer, keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah, pengambilan keputusan dan kolaborasi dengan kelompok masyarakat. Maka dapat disimpulkan bahwa bentuk kerja sama antara guru dan orang tua dapat dilakukan mulai dari bentuk yang sederhana. Maka langkah awal yang harus dilakukan adalah Madrasah menjalin komunikasi dengan orang tua. Komunikasi antara keduanya memperkuat proses pembelajaran di Madrasah.

Komunikasi yang dilakukan antara Kepala Madrasah dan wali siswa bertujuan untuk membangun komunikasi keduanya dalam memantau perkembangan belajar siswa. Artinya, wali siswa tidak sepenuhnya memberikan tanggung jawab perolehan hasil belajar yang baik hanya kepada guru, namun lebih dari itu, wali siswa dapat melanjutkan apa yang telah dipelajari siswa di Madrasah untuk diulangi kembali di rumah, Dengan kemajuan teknologi (Gadget) dari zaman

ke zaman dapat mempengaruhi belajar siswa untuk itu peran Kepala Madrasah dan wali siswa sangatlah penting bagi siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Komunikasi antara Kepala Madrasah dan orang tua perlu dilakukan agar orang tua memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari Kepala Madrasah dalam hal mendidik anak- anaknya. Sebaliknya, para Kepala Madrasah dapat pula memperoleh keterangan-keterangan dari orang tua tentang kehidupan dan karakter siswanya. Jalinan komunikasi keduanya diharapkan dapat meningkatkan motivasi hasil belajar siswa.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh prestasi belajar yang optimal, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan.

TEKNIK MERUJUK DAN MENGUTIP

Allah SWT menyeru kepada hambanya untuk belajar, hal ini tercantum didalam al-Qur'an Surat al-Maidah ayat 31, yang terjemahnya sebagai berikut:

“Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya. berkata Qabil: "Aduhai celaka Aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?" karena itu jadilah Dia seorang diantara orang-orang yang menyesal”.

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif., berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan demikian, penelitian ini mewujudkan dengan menafsirkan satu variabel data yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah berdirinya MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali didirikan pada bulan juli tahun 2003 di desa Sakita dengan meminjam gedung MDA,

HARIANTI

jumlah siswa pertama 16 orang karena sebagian siswa SD dialihkan ke MI untuk sementara, nanti awal tahun ke-2 dibukalah penerimaan mandiri untuk siswa MI Alkhairaat Sakita. Kepala Sekolah pertama MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali adalah Ibu Kurnia Sanusi S.Pd.I yang menjabat dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2013, karena beliau sakit dan akhirnya digantikan oleh Bapak Rusli Baco, S.Pd.I Beliau menjabat sebagai Kepala Madrasah dari tahun 2013 sampai sekarang.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa keadaan jumlah keseluruhan tenaga pendidik dan kependidikan di MI Alkhairaat Sakita di tahun 2023 adalah 19 orang termasuk Kepala Sekolah, bendahara, operator, guru kelas dan penjaga Sekolah. Untuk lebih detail nya tenaga pendidik dan kependidikan di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.

Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang eksistensinya tidak dapat dipisahkan dengan proses belajar mengajar. Peserta didik adalah pihak yang ingin meraih cita-cita dan memiliki tujuan yang kemudian berusaha untuk mencapainya secara optimal. Karena itu peserta didik harus mendapat pendidikan dan bimbingan yang maksimal.

Komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa untuk selalu saling bertukar informasi baik secara langsung maupun menggunakan telepon genggam. Karena mendidik bukan hanya tugas pihak di Sekolah akan tetapi juga merupakan tugas bersama dengan orang tua untuk menumbuhkan semangat siswa dalam belajar sehingga mampu meningkatkan motivasi belajarnya. Komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa untuk menciptakan adanya perhatian yang optimal terhadap pemenuhan kebutuhan peserta didik. Dengan adanya saling memperhatikan antara kedua belah pihak ini akan menciptakan kesadaran serta pandangan yang lebih luas dari diri peserta didik terhadap motivasi belajarnya. Dengan adanya kerjasama ini kiranya dapat membawa manfaat atau keuntungan bagi siswa untuk memperoleh informasi sehingga pada giliran berikutnya akan mengarah kepada usaha Sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan efisien pencapaian tujuan Pendidikan di Sekolah yang telah ditentukan.

Komunikasi pihak Madrasah dan wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali dengan membuat grup whatsapp yang di dalamnya terdapat orang tua siswa dan wali kelas sehingga di situlah terjadi komunikasi yang intens antara wali kelas dan orang tua. Adapun bentuk

Komunikasi Pihak Madrasah dan Wali Siswa....

komunikasi yang dilakukan ada 2 macam yaitu bentuk komunikasi secara umum seperti undangan rapat-rapat dan komunikasi yang sifatnya situasional tergantung dari kebutuhan yang terjadi di Sekolah. Komunikasi secara individu itu seperti anak orang tua siswa bermasalah kemudian dilakukan pembinaan langsung dari pihak Madrasah secara individu. Adapun komunikasi tambahan yang melibatkan orang tua yaitu pengajian Majelis Taklim.

Tabel 1. Data Peserta Didik

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Keseluruhan
1.	I	12	7	19
2.	II	12	9	21
3.	III	19	17	36
4.	IV	15	21	36
5.	V	23	14	37
6.	VI	12	18	30
Total		93 Orang	86 Orang	179 Orang

Sumber Data : Arsip Tata Usaha MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali Tahun 2023.

Tabel 2. Keadaan Sarana MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	Kursi siswa	113	Baik
2.	Meja siswa	125	Baik
3.	Papan tulis	6	Baik
4.	Komputer	1	Baik
5.	Tenis meja	1	Baik
6.	Bola volly	1	Baik
7.	Globe	2	Baik
8.	Raket	1	Baik
9.	Bola kaki	2	Baik

Sumber Data :Arsip Tata Usaha MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali Tahun 2023.

Tabel 3. Keadaan PraSarana MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali

No	Prasarana	Jumlah/unit	Keterangan
1.	Ruang Kamar	1	Baik
2.	Ruang Dewan Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	6	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5.	WC Guru	2	Baik
6.	Mushollah	1	Baik
7.	Parkiran	1	Baik

HARIANTI

8.	Wc Umum	2	Baik
----	---------	---	------

Sumber Data :Arsip Tata Usaha MI AlKhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali Tahun 2023.

PENUTUP/SIMPULAN

Kesimpulan

Terkait komunikasi yang dilakukan oleh pihak Madrasah dan wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali dengan membuat grub whatsapp yang di dalamnya itu terdapat orang tua siswa dan wali kelas sehingga disitulah terjadi komunikasi yang intens antara wali kelas dan orang tua terkait pembelajaran anak di Madrasah.

Adapun bentuk komunikasi yang dilakukan Kepala Madrasah terbagi atas 2 macam yaitu Komunikasi secara umum itu seperti undangan rapat-rapat dan komunikasi yang sifatnya situasional tergantung dari kebutuhan yang terjadi di Sekolah. Komunikasi secara individu itu seperti anak orang tua siswa bermasalah kemudian dilakukan pembinaan langsung dari pihak Madrasah secara individu. Adapun komunikasi tambahan yang melibatkan orang tua yaitu pengajian Majelis Taklim.

Saran

Diharapkan orang tua serta guru mampu saling bekerja sama dalam mengontrol serta menemani peserta didik dalam belajar sehingga mereka mampu belajar dengan baik dan semangat sehingga, mampu meningkatkan motivasi mereka dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir. *Metodologin Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2004.
- Arifatul Ulum dan Kayla Bilqis. Siswa Kelas VB. Wawancara di Ruang Kelas. 22 Februari 2023.
- B. Suryosubroto. *Hubungan Madrasah dengan Masyarakat*. Hikayat Publishing. 2005.
- Coleman M. *Empowering Family-Teacher Partnership Building Connection within Diverse Communities*. Los Angeles: Sage Publication. 2013.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian* Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Chairunnisa Azzahra dan Nur Hasni. Siswa Kelas VA. Wawancara di Ruang Guru. 20 Februari. 2023.

- Dedy Mulyana. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2004.
- Dapartemen Agama (DEPAG) RI. *Al-Qura'an Dan Terjemahannya*.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002.
- E.E Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006.
- Eli Fatmawati. *Tahun Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jurusan Manajemen Pendidikan islam Fakultas Tarbiyah ilmu keguruan. UIN Lampung. 2020.
- IP Simanjuntak. *Perkembangan Pendidikan di Indonesia*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan). 1972/1973.
- Jusuf Soewadji. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2012.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.
- Mardianto. *Psikologi Pendidikan* Medan: Perdana Publishing. 2012
- Matthew B. Milles et.al. *Qualitative Data Analisy*. diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dengan judul *Analisis Data Kualitatif*. buku sumber tentang Metode-metode Baru. Cet. I; Jakarta: UI Press. 1992.
- Nurul Arifiyanti. *Kerjasama Antara Madrasah dan Orangtua Siswa di TK SeKelurahan*. Triharjo. Skripsi. 2015.
- Onong Uchjana Effendi. *Ilmu Komunikasi Dan Teori Praktek*. Bandung: Rosda Karya. 2000.
- Rusli Baco. Kepala Madrasah MI Alkhairaat Sakita. Wawancara di ruang Kepsek. 16 Februari 2023.
- Rahmayeni Darwis. Wali Kelas VA MI Alkhairaat Sakita. Wawancara di Ruang Guru 20 Februari 2023
- Risnawati. Wali Siswa. Wawancara di Ruang Tamu. 28 Februari 2023.
- Siti Mawaddah huda. *Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* ". Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri. 2018.
- Slamet Suyanto. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing. 2005.
- Soemiarti Padmonodewo. *Pendidikan Anak Pramadrasah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003.

HARIANTI

S. Nasution. *Sejarah Pendidikan Indonesia*. (Bandung: Jemmars). 1983.

Siti Suprihatin. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* Vol. 3. No.1. 2015.

Suyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung : Rosdakarya). 2014.

Sumber Data Arsip Tata Usaha MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali Tahun 2023.

Sarfa. Wali Kelas VB MI Alkhairaat Sakita. Wawancara di Ruang Kelas. 22 Februari 2023.

Samiati. Wali Siswa. Wawancara di Ruang Tamu. 25 Februari 2023.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun Tentang *SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar*. 2016 Bandung: Citra Umbara. 2003.

Widjaya. *Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rika Cipta. 2000.

Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009.